

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Hanifida Dalam Menghafal *Asmaul Husna* Beserta Artinya Pada Siswa Kelas 6 Di Madrasah Ibtidaiyah Khusnul Qulub Lebaksari, Baureno, Bojonegoro sebagai berikut:

1. Perencanaan metode hanifida efektif dalam meningkatkan hafalan *Asmaul Husna* pada siswa kelas 6. Metode ini melibatkan penggunaan *Asmaul Husna* dalam bacaan doa-doa harian, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menghafal *Asmaul Husna* dengan cara yang menyenangkan dan berarti. Tingkat keberhasilan hafalan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Ini menunjukkan bahwa metode Hanifida dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran hafalan *Asmaul Husna*.
2. Implementasi metode hanifida tidak hanya efektif dalam hafalan *Asmaul Husna*, tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama yang terkandung dalam setiap *Asmaul Husna*. Melalui penggunaan doa-doa harian yang melibatkan *Asmaul Husna*, siswa lebih mudah mengaitkan setiap nama Allah dengan nilai-nilai agama yang seharusnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian,

metode Hanifida memberikan manfaat ganda dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman siswa tentang Islam.

3. Evaluasi Metode Hanifida Dalam Menghafal *Asmaul Husna* Beserta Artinya Pada Siswa Kelas 6 membutuhkan Peran proses dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan implementasi metode Hanifida. Siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari guru, kepala sekolah, dan orang tua cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam belajar dan menghafal *Asmaul Husna*. Lingkungan yang mendukung ini juga menciptakan suasana yang positif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dan berusaha lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan metode Hanifida dalam proses pembelajaran *Asmaul Husna*. Metode ini melibatkan penggunaan *Asmaul Husna* dalam bacaan doa-doa harian sehingga membantu siswa menghafal dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dalam pengajaran, guru dapat memadukan materi hafalan *Asmaul Husna* dengan doa-doa harian yang relevan, sehingga siswa dapat merasa terhubung dengan makna dan nilai-nilai agama yang terkandung dalam setiap *Asmaul Husna*.
2. Disarankan kepada guru Guru dapat memanfaatkan media interaktif, seperti flashcard, video animasi, atau permainan interaktif, untuk membantu

meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran *Asmaul Husna*. Media ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat *Asmaul Husna*.

3. Peneliti menyarankan kepada guru Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran *Asmaul Husna* dapat meningkatkan dukungan siswa di rumah. Guru dapat memberikan informasi tentang materi yang diajarkan kepada orang tua dan memberikan saran tentang bagaimana orang tua dapat mendukung anak-anak mereka dalam menghafal *Asmaul Husna* di rumah.

